

## ABSTRAK

**MUH ARFIANSYAH ARIS (2024).** *Collaborative Governance* dalam Pengembangan Pariwisata Pesisir Pantai Topejawa Kabupaten Takalar.

(Dibimbing oleh: Nur Wahid dan Nursaleh Hartaman)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses *Collaborative Governance* dalam Pengembangan Pariwisata Pesisir Pantai Topejawa Kabupaten Takalar. Metode penelitian ini menggunakan tipe fenomenologi untuk menemukan makna dan menggali data jenis penelitian kualitatif. Fokus penelitian berdasar pada teori BALOGH DKK yang melihat kolaborasi pemerintah terbagi menjadi 3 proses yaitu dinamika kolaborasi, dan dampak dan adaptasi pada proses kolaborasi. Adapun teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dinamika proses pengembangan pariwisata pesisir pantai Topejawa Kabupaten Takalar dalam a) pergerakan prinsip bersama pengungkapan sudah cukup baik karena melibatkan pihak lain namun dalam deliberasi belum berjalan dengan baik karena jarang melakukan diskusi, b) motivasi bersama kepercayaan belum baik karena dalam dimensi kepercayaan bersama pemahaman, c) kapasitas melakukan tindakan bersama dalam pengembangan pariwisata pesisir pantai Topejawa Kabupaten Takalar sudah baik dari dimensi prosedur dan kesepakatan bersama namun belum baik dalam dimensi kepemimpinan, pengetahuan, dan sumber daya. (2) Tindakan-tindakan kolaborasi belum baik dari dimensi memfasilitasi dan memajukan proses kolaborasi karena jarang melakukan sosialisasi dan pelatihan serta komunikasi antara pihak yang bekerjasama tidak terjalin dengan baik. (3) Dampak dan adaptasi pada proses kolaborasi sudah memberikan dampak dilihat dari kesadaran masyarakat mulai tumbuh akan sadar wisata namun belum signifikan dilihat dari kondisi pantai Topejawa belum berkembang dengan baik karena tujuan sapta pesona belum tercapai secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** Kolaborasi, Pengembangan, Pariwisata